

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan sistem penentuan harga pokok berdasarkan aktivitas dari aspek laba rugi, pada frekuensi rendah dan tinggi mengalami *overcost*. Efek positif *overcost* pada perusahaan adalah laba dapat meningkat dalam jangka pendek, namun efek negatif dari *overcost* adalah pelanggan akan beralih ke perusahaan lain untuk mendapatkan harga yang lebih murah akibat perusahaan yang memberikan harga tinggi untuk memperoleh laba. Pada pelanggan frekuensi sedang mengalami efek *undercost*, efek *undercost* akan mengakibatkan perusahaan dalam jangka panjang akan mengalami kerugian. Dari aspek biaya, Efek *undercost* atau *overcost* pada biaya yang dikeluarkan akan mengakibatkan pengalokasian tumpang tindih antar frekuensi dan ke produk lain. Pada pelanggan frekuensi sedang mengalami efek *overcost* pada total biaya, efek yang terjadi diakibatkan oleh pelanggan frekuensi rendah dan tinggi yang pembebanan biayanya mengalami efek *undercost*, sehingga alokasi seharusnya dibebankan kepada pelanggan frekuensi sedang.

## **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari Perusahaan Karton LJ seperti rincian data pelanggan yang lengkap masih dirahasiakan, data mengenai pembebanan harga pokok secara rinci, penentuan tentang persentase masih terdapat unsur subjektif. Perusahaan belum mempunyai perhitungan harga yang tepat dan berfluktuasi sehingga memperhitungkan penetapan harga hanya berdasarkan keinginan yang mengakibatkan harga jual berbeda-beda walaupun produk yang dijual sejenis ke tiap pelanggan yang berbeda

## **5.3. Saran**

Dari hasil analisis dan pembahasan serta simpulan yang telah diperoleh, maka disarankan:

- Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mendapatkan data yang lebih akurat dan lengkap dengan cara magang sehingga memudahkan peneliti mendalami aktivitas serta mengurangi unsur subjektif dalam penentuan pembebanan.
- Perusahaan diharapkan melihat dari sisi penetapan harga, dimana apabila ada pelanggan memesan dengan frekuensi tinggi diberi harga yang lebih rendah untuk meningkatkan pembelian ulang dan laba pun meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., 2011, Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makassar, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Makassar: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Blocher, E.J., H..C. Kung., C. Gary, dan W.L. Thomas, 2007, *Manajemen Biaya*, Terjemahan oleh Tim Penerjemah Penerbit Salemba, Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, W.K., dan Usry, M.F., 2009, *Akuntansi Biaya*, Diterjemahkan oleh Krista, Buku 1, Edisi Ketiga Belas, Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, R.H. dan E.W. Norren, 2006, *Akuntansi Manajerial*, Diterjemahkan oleh A. Totok Budisantoso, Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D.R., dan M.M. Mowen, 2009, *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial*, Terjemahan oleh Deny Arnos Kwary, Edisi 8: Buku satu, Jakarta: Salemba Empat.
- Marismiati, 2011, Penerapan Metode Activity-Based Costing System Dalam Menentukan Harga, *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2011.
- Mulyadi, 2010, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadji, 2014, Penerapan Metode Tradisional dan Activity Based Costing dalam Penetapan Tarif Kamar di Grand Hotel Surabaya, *Skripsi Tidak Di Publikasikan*, Surabaya: Program Sarjana Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala.

- Myers, M.D., 2009, *Qualitative Research in Business and Management*, London: Sage Publications Ltd
- Nunik, L.D., 2007, Sistem Biaya dalam Mengatasi Kekurangan Sistem Biaya Tradisional, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume VI, Nomor 2. November 2007 : 88–100, Bandung: Universitas Kristen Maranata.
- Prasetyo, W., 2007, Penerapan Activity Based Costing Pada PT "X" yang Bergerak di Bidang Jasa Pengiriman Barang untuk Menentukan Harga Jasa Kirim, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Subowo, A., 2007, Kemungkinan Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Pelayanan Publik Rawat Inap di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sulistyarini, H., 2007, Perbandingan Sistem Biaya Tradisional dan Activity Based Costing System dalam Penentuan Harga Pokok Produk, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sumilat, Z.A., 2013, Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar menggunakan Activity Based Costing pada RSU Pancaran Kasih Gmim, *Skripsi dipublikasikan*, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sutanto, L., 2012, Peran Activity Based Costing untuk menetapkan Harga Pokok Produk Yang Akurat, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 3, Mei.
- Tejosaputra, L.I., 2012, Penentuan Uang Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) di SMK Taman Siswa Mojokerto Dengan Pendekatan Aktivitas, *Skripsi tidak dipublikasikan*, Surabaya: Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.